

ABSTRAK

Dyah Pratiwi¹, Irnawati², Puji Astutik³

Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Pasca Operasi Hernia di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal

Latar belakang: Hernia merupakan suatu penonjolan isi perut dari rongga yang normal melalui defek pada muskulo-aponeuretik dinding perut, secara kongenital yang dapat memberikan jalan keluar pada setiap alat tubuh selain yang bisa melalui dinding tersebut. Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada penderita hernia yaitu terapi operatif sehingga akan menimbulkan rasa nyeri pasca operasi. Salah satu terapi non farmakologis untuk mengurangi nyeri yaitu tehnik distraksi musik klasik.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penurunan intensitas nyeri setelah diberikan terapi musik klasik pada tiga pasien pasca operasi hernia.

Metode: Pada studi kasus ini menggunakan metode pendekatan asuhan keperawatan menggunakan lembar pengkajian dan observasi. Subjek studi kasus ini yaitu tiga pasien yang menjalani perawatan pasca operasi hernia di RSUD Dr. H Soewondo Kendal selama tiga hari dengan durasi pemberian terapi musik klasik ± 20 . Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan terapi musik klasik dengan menggunakan alat ukur *Numeric Rating Scale* (NRS).

Hasil: Pada studi kasus ini didapatkan penurunan intensitas nyeri pada pasien I setelah diberikan terapi musik klasik dari skala 6 menjadi skala 1, penurunan nyeri pasien II dari skala 6 menjadi skala 2, dan penurunan intensitas nyeri pasien III dari skala 5 berkurang menjadi skala 1. Penurunan nyeri yang terjadi karena kolaborasi terapi non farmakologi musik klasik dan terapi farmakologi dengan obat ketorolac 2x30mg.

Simpulan: Terapi musik ini terbukti dapat menurunkan intensitas nyeri. Diharapkan untuk perawat dapat menggunakan terapi musik klasik sebagai terapi untuk menurunkan intensitas nyeri.

Kata kunci : Nyeri, Post Operasi Hernia, Terapi Musik Klasik

